



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)



A. Identitas Sekolah

Sekolah	: SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Materi Pokok	: Dinamika Kependudukan
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran @45 Menit

B. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	3.5.1. Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan 3.5.2. Menganalisis mobilitas penduduk 3.5.3. Menganalisis kualitas penduduk 3.5.4. Memahami berbagai sumberdata kependudukan.
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar	4.5.1. Mengolah data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia 4.5.2. Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar 4.5.3. Membuat model piramida penduduk



D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat:

1. Terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki **rasa ingin tahu, teliti** dalam melakukan pengamatan dan **bertanggung jawab** dalam menyampaikan pendapat.
2. Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
3. Menganalisis mobilitas penduduk
4. Memahami berbagai sumberdata kependudukan.
5. Membuat model piramida penduduk melalui aplikasi Excel

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual:

- Dinamika Kependudukan di Indonesia

2. Konseptual:

- Pengertian Antroposfer
- Proyeksi Penduduk

3. Prosedural:

- Sumber data kependudukan.
- Pengolahan dan analisis data kependudukan.

4. Metakognitif:

-

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara dan diskusi

G. Media Pembelajaran

Media :

- Power Point (PPT)
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Cetak : buku, modul dan gambar.

Alat/Bahan :

- Whiteboard gmeet
- Laptop

H. Bahan dan Sumber Belajar

- Bahan Ajar Geografi “Dinamika Kependudukan” Asep Abdul Rahman 2021
- Buku Geografi ESPS (Erlangga Straight Point Series) Yasinto Sindhu & Wawan I. Hakim 2020
- Buku Geografi Kelas XI Pabundu Tika, Amin, Endang Puji Rahayu Tahun 2019,
- Pengalaman peserta didik dan guru
- <https://www.youtube.com/c/GeografiSMA>



I. Kegiatan Pembelajaran

A. Offline (sebelum pembelajaran)

- Guru mengirim link googlemeet pada grup WA 15 menit sebelum pembelajaran daring di mulai
- Guru meletakkan penugasan di platform GCR yang mencakup :
 1. Petunjuk mengerjakan tugas
 2. Kompetensi yang akan dicapai
 3. Slide presentasi (PPT) dengan materi Dinamika Kependudukan
 4. Link data BPS (Badan Pusat Statistik)
 5. LKPD berisi pertanyaan mengenai Dinamika Kependudukan
 6. Lembar penilaian antar kelompok

B. Online

Materi Pokok : Dinamika Kependudukan di Indonesia Alokasi Waktu : 2 Jam pelajaran @45 Menit

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pada pembelajaran berlangsung
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (65 Menit)

- Guru menayangkan gambar dan video **(Kegiatan Literasi)**
- Peserta didik mengamati dan menyimak video **(Kegiatan Literasi)**
<https://www.youtube.com/watch?v=zS5E3DSqpKc>
- Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan, tanggapan atau komentar tayangan video **(Critical Thinking)**
- Peserta didik dibentuk 4 kelompok (Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur)
- Guru memberikan lembar penilaian antar kelompok **(GCR)**
- Guru memberikan LKPD yang berisi pertanyaan dan topik yang akan di diskusikan. **(GCR)**
- Peserta didik diminta mendiskusikan data/informasi yang telah diperoleh sesuai dengan topik Langkah-langkah membuat piramida penduduk pada Excel :
<https://www.rumusstatistik.com/2016/09/piramida-penduduk-microsoft-excel.html>
- Setiap kelompok menuliskan data dan informasi pada buku tulis dan di buat power point untuk presentasi
- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya **(Communication)**
- Kelompok lain diberi kesempatan memberi nilai, tanggapan dan pertanyaan untuk memverifikasi informasi atau data yang ditayangkan setiap kelompok

Kegiatan Penutup (15 Menit)



- Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi **(Creativity)**
- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan yang baru dilakukan. **(Creativity)**
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, kemudian mengarahkan agar peserta didik mempelajari materi di pertemuan berikutnya.
- Peserta didik mengumpulkan LKPD dan Lembar Penilaian antar teman pada **GCR**
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah, memotivasi peserta didik menjaga diri di tengah pandemi covid-19 dan menutupnya dengan berdoa bersama.

J. Penilaian Pembelajaran

No	Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Observasi	Terlampir
2	Pengetahuan	Penilaian Antar Kelompok	Terlampir
3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jakarta, 22 Mei 2021
Guru Pelajaran Geografi

Wibi Saronu, S. Ag.

Asep Abdul Rahman



BAHAN AJAR

DINAMIKA KEPENDUDUKAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul kegiatan pembelajaran ini kalian diharapkan mampu Mengidentifikasi dinamika, sumberdata, dan mobilitas penduduk.

B. Uraian Materi



Sumber: <https://www.liputan6.com/news/read/3972194/> dan <https://travelingyuk.com/>
Gambar 1. Pemukiman Padat dan Jarang Penduduk

Pernahkan kalian melihat pemandangan seperti pada gambar 1 di atas? Gambar tersebut menunjukkan sebuah pemukiman yang padat dan yang jarang penduduknya. Termasuk kedalam kategori yang manakah tempat tinggal kalian? Perbedaan Kepadatan penduduk pada suatu wilayah disebabkan karena adanya perbedaan dinamika kependudukan. Agar lebih memahaminya silahkan pelajari materi berikut!

C. Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata '*antropos*' berarti manusia dan '*spaira*' berarti lingkungan. Jadi, antroposfer artinya lingkungan bagian dari bumi yang dihuni manusia. Pembahasan dalam materi antroposfer meliputi kependudukan, pemukiman, dan lingkungan hidup manusia.



Kata kunci untuk memahami materi antroposfer adalah manusia dan berbagai lingkup bidang penduduk serta kependudukan. Sederhananya, kamu akan mempelajari mengenai kualitas penduduk, sumber data penduduk, pertumbuhan penduduk, proyeksi penduduk, angka kelahiran, dan angka harapan hidup.

1. DINAMIKA PENDUDUK

Dinamika penduduk adalah kondisi di saat struktur penduduk, jumlah dan persebarannya mengalami perubahan akibat terjadinya proses demograf yaitu kelahiran, kematian, perpindahan. Dinamika penduduk juga merupakan perubahan keadaan penduduk. Perubahan-perubahan tersebut baik secara kualitas dan kuantitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal. Dinamika atau perubahan lebih cenderung pada perkembangan jumlah penduduk suatu negara atau wilayah tersebut. Jumlah penduduk tersebut dapat diketahui melalui sensus, registrasi dan survey penduduk.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu: Kelahiran (natalitas), Kematian (mortalitas), dan Migrasi (perpindahan).

Jumlah kelahiran dan kematian sangat menentukan dalam pertumbuhan penduduk Indonesia. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran, kematian dan migrasi.

D. Kualitas Penduduk

Sub materi pertama yang harus kamu kuasai dalam antroposfer ialah kualitas penduduk. Tentunya, konteks pembahasan materi ini disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.

Sebagai dasar, kamu harus tahu indikator dari kualitas penduduk. Ada empat indikator kualitas penduduk, yakni tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, mata pencaharian, dan pendapatan per kapita.



Perihal tingkat pendidikan, Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Jumlah masyarakat Indonesia yang mampu membaca atau melek huruf sebesar 88 persen. Sisanya, yakni 12 persen, merupakan masyarakat buta huruf.

Sedangkan, untuk tingkat selesai sekolah formal, juga masih tidak terlalu besar. Untuk jumlah penduduk lulusan sekolah dasar (SD) kurang lebih 30 persen. Lalu, untuk lulusan sekolah menengah pertama (SMP) kurang lebih 21 persen. Lulusan sekolah menengah atas (SMA) sekitar 30 persen. Dan, untuk perguruan tinggi sebesar tujuh persen.

Keadaan tersebut tentunya dipengaruhi beberapa hal. Pertama, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih rendah. Kedua, pendapatan masyarakat yang masih rendah. Dan, ketiga, sarana pendidikan yang masih belum merata.

Untuk tingkat kesehatan, kamu bisa melihat tinggi atau rendahnya kualitas dan tingkat kesehatan di suatu negara dari beberapa hal. Pertama, angka kematian kasar. Kedua, angka kematian ibu hamil atau saat melahirkan. Ketiga, angka kematian bayi. Keempat, umur seseorang. Dan, kelima, tingkat harapan hidup.

Lalu, tingkat kesehatan itu dipengaruhi beberapa faktor. Pertama, makanan dan gizi. Kedua, lingkungan. Ketiga, fasilitas kesehatan. Dan, terakhir, ketersediaan tenaga medis.

Pada persoalan mata pencaharian, mayoritas penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Terbesar di pertanian pangan, terkecil di perikanan. Jumlah petani gurem lebih banyak. Lalu, untuk tenaga muda kurang terampil dan lapangan pekerjaan kurang banyak sehingga upah rata-rata rendah.

Hal itu pun mempengaruhi pendapatan per kapita Indonesia. Dapat dikatakan, pendapatan per kapita penduduk Indonesia masih rendah, yakni sebesar US\$4,4. Sedangkan, Singapura mencapai US\$57,2, Brunei Darussalam mencapai US\$47,2, dan Malaysia sebesar US\$14,6.

Itulah beberapa poin yang harus kamu pahami dalam sub materi kualitas penduduk. Adapun, untuk mengetahui perkembangan per poin kualitas penduduk tersebut, kamu bisa mendapatkannya di Badan Pusat Statistik (BPS).



E. Sumber Data Penduduk

Data kependudukan dapat diketahui melalui beberapa hal. Pertama, sensus penduduk. Kedua, registrasi penduduk. Dan, terakhir, survei penduduk.

Sensus penduduk merupakan pencacahan jiwa penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Ada dua jenis sensus penduduk, yakni sensus *de facto* dan *de jure*. Sensus *de facto* adalah sensus dengan cara menghitung jumlah penduduk yang berada di wilayah tersebut, termasuk pendatang. Sedangkan, sensus *de jure* adalah sensus dengan cara menghitung jumlah penduduk yang benar-benar tinggal di wilayah tersebut dan pendatang tidak dihitung.

Metode sensus penduduk dua jenis, yakni *house holder* dan *canvasser*. Metode *house holder* merupakan metode sensus di mana yang mengisi data kependudukannya adalah kepala keluarga. Lalu, metode *canvasser* merupakan metode sensus yang mengisi datanya adalah petugas sensus.

Perlu diketahui fungsi dari sensus ada beberapa macam. Pertama, mengetahui jumlah penduduk dan perubahan jumlah penduduk. Kedua, penyebaran penduduk. Ketiga, kepadatan penduduk. Dan, terakhir, komposisi atau susunan penduduk.

Selanjutnya, perihal registrasi penduduk memiliki definisi pencatatan resmi dari petugas pemerintah setempat meliputi kelahiran, kematian, pernikahan, perceraian, pengangkatan anak, dan perpindahan penduduk. Dan, poin terakhir dari sumber daya penduduk, yakni survei penduduk memiliki pengertian pencacahan jiwa dengan sistem sampel dalam bentuk studi kasus dan dilakukan secara mendalam.

F. Pertumbuhan Penduduk

Pada sub materi ini, ada beberapa jenis pertumbuhan penduduk, yakni pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, pertumbuhan penduduk sosial/total, jumlah penduduk akhir tahun, dan tingkat pertumbuhan penduduk. Masing-masing jenis tersebut memiliki rumus hitungan masing-masing.



a. **Rumus pertumbuhan penduduk alami yakni:**

Pertumbuhan Penduduk Alami = L-M

b. **Rumus pertumbuhan penduduk migrasi, yakni:**

Pertumbuhan Penduduk Migrasi = I - E

c. **Rumus pertumbuhan penduduk sosial/total, yakni:**

Pertumbuhan Penduduk Sosial/Total = (L-M) + (I-E)

d. **Rumus pertumbuhan penduduk akhir tahun, yakni:**

$P_t = P_o + (L-M) + (I-E)$

e. **Rumus tingkat pertumbuhan penduduk, yakni:**

$$\frac{(\text{Pertumbuhan penduduk total}) \times 1.000}{P_o}$$

Keterangan:

P_t = Σ Penduduk akhir tahun

P_o = Σ Penduduk awal tahun

L = Lahir

M = Mati

I = Imigrasi

E = Emigrasi

G. Proyeksi Jumlah Penduduk

Proyeksi jumlah penduduk dibedakan menjadi dua, yakni proyeksi jumlah penduduk tahun depan dan proyeksi *double time*. Proyeksi jumlah penduduk tahun depan merupakan penghitungan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang. Untuk menghitungnya, kamu harus menggunakan rumus berikut:

$$P_t = P_o (1 + R)^n$$

Keterangan:

P_t = Jumlah penduduk akhir.

P_o = Jumlah penduduk awal.

r = Persentase pertumbuhan penduduk.

n = Jangka waktu / jumlah waktu.



Lalu, untuk proyeksi *double time* merupakan penghitungan jumlah penduduk secara dua kali lipat. Berikut rumusnya:

$$DT = \frac{70}{R} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

DT = *Double Time* (waktu yang dibutuhkan untuk mencapai jumlah penduduk dua kali lipat).

r = Angka pertumbuhan penduduk.

H. Angka Kelahiran

Dalam materi antroposfer, kamu pun akan mempelajari mengenai sub materi angka kelahiran sebagai salah satu bagian penting. Angka kelahiran dibedakan menjadi angka kelahiran kasar atau *crude birth rate* (CBR), kelahiran umum atau *general fertility rate* (GFR), dan angka kelahiran menurut umur atau *age specific fertility/birth rate* (ASFR/ASBR).

Angka kelahiran kasar merupakan jumlah kelahiran hidup dari 1000 orang dalam satu tahun. Angka kelahiran umum merupakan jumlah kelahiran hidup dari 1000 wanita usia reproduksi (15-44 tahun) dalam setahun. Dan, angka kelahiran menurut umur merupakan jumlah kelahiran hidup dari 1000 wanita usia tertentu dalam setahun. Masing-masing jenis itu memiliki rumus untuk menghitungnya. Berikut rumusnya:

a. **Angka Kelahiran Kasar:**

$$CBR = \frac{L}{\sum \text{Penduduk}} \times 1.000$$

CBR < 20 = rendah
20-30 = sedang
>30 = tinggi



b. Angka Kelahiran Umum:

$$\text{GFR} = \frac{L}{\text{Wanita (15-44 tahun)}} \times 1.000$$

c. Angka Kelahiran Menurut Umur:

$$\text{ASFR/ASBR} = \frac{L}{\text{Wanita (usia tertentu)}} \times 1.000$$

Selain harus menguasai rumus-rumus tersebut, pada sub materi kamu harus mengetahui faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi angka kelahiran. Faktor tersebut ialah faktor pendukung kelahiran atau *pro natalitas* dan faktor tidak mendukung atau *anti natalitas*.

Faktor pendukung kelahiran yang pertama ialah pernikahan di usia muda. Faktor kedua, pemahaman bahwa banyak anak banyak rezeki. Ketiga, anak sebagai penerus keturunan. Empat, anak sebagai tumpuan di hari tua. Lima, penilaian tinggi terhadap anak. Dan, terakhir, anak dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Lalu, untuk faktor *anti natalitas* terdiri dari program keluarga berencana. Lalu, kedua, penundaan usia nikah. Ketiga, Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 yang membatasi usia nikah. Empat, adanya pemikiran menunda menikah hingga mapan. Lima, anggapan anak adalah beban orang tua. Dan, terakhir, pembatasan tunjangan anak.

I. Angka Harapan Hidup

Definisi dari angka harapan hidup adalah rata-rata jumlah tahun kehidupan atau perkiraan usia yang dapat dicapai seseorang. Agar kamu mengerti pengertian tersebut maka akan lebih baik diberi contoh.

Misalnya, angka harapan hidup bangsa Indonesia pada tahun 2014 adalah 74. Artinya, rata-rata usia penduduk Indonesia pada tahun 2014 adalah 74 tahun dari usia lahir. Cukup jelas kan?





“Dinamika Kependudukan”



MATA PELAJARAN “GEOGRAFI”

ASEP ABDUL RAHMAN

Tujuan Pembelajaran



Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat.
2. Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
3. Menganalisis mobilitas penduduk
4. Memahami berbagai sumberdata kependudukan.
5. Membuat model piramida penduduk melalui aplikasi Excel

Tahukah kamu jumlah penduduk Indonesia saat ini?

Penduduk sebagai sumber daya manusia memegang peran utama dalam pembangunan. Setiap negara membutuhkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan berkualitas.



Jumlah Penduduk Indonesia 2020

275 Juta



5 Jumlah penduduk terbesar di dunia 2020

1 China	: 1,442,288,067
2 India	: 1,387,307,788
3 U.S.A.	: 332,041,061
4 Indonesia	: 275,082,344
5 Pakistan	: 223,235,983

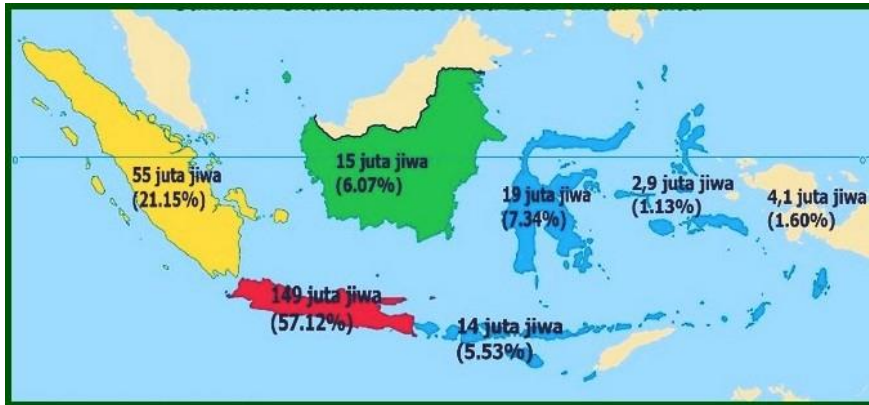


Jumlah Penduduk Dunia 2021

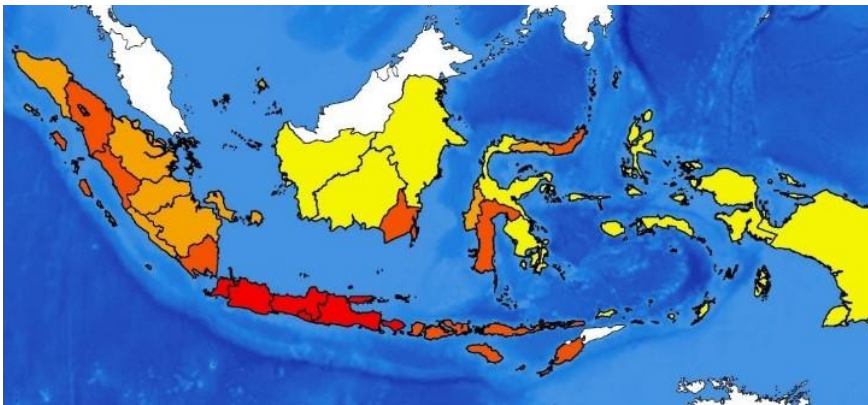
7,838,184,579



Peta Persebaran Penduduk Indonesia



Peta kepadatan Penduduk Indonesia



PENGERTIAN ANTROPOSFER

Antroposfer (**Antropos**: manusia dan **Sphera**: lapisan) adalah kajian tentang lapisan atau lingkungan manusia.

Ilmu Geografi yang mempelajari Antroposfer khususnya aspek kependudukan dan dinamikannya adalah Geografi Penduduk.



Sumber Data Kependudukan

1. Sensus Penduduk
2. Survei Penduduk
3. Registrasi Penduduk



1. Sensus Penduduk

Perhitungan jumlah penduduk oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu secara serentak. Sensus penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali dan dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

Sensus penduduk ada dua jenis yaitu:

- Sensus De Facto
- Sensus De Jure



Sensus De Facto

Proses pencacahan penduduk yang dilaksanakan terhadap semua orang yang ditemui petugas sensus ketika pelaksanaan sensus penduduk.



Sensus De Jure

Proses pencatatan penduduk yang dilaksanakan terhadap semua orang yang benar-benar tercatat dan berdomisili di suatu wilayah. Umumnya sesuai dengan kartu tanda penduduk (KTP)



Metode Sensus

Pada pelaksanaannya, metode pencatatan atau sensus penduduk yang digunakan di Indonesia terdiri dari 2 metode, yaitu

1. Sensus Penduduk dengan Metode **Canvasser**
2. Sensus Penduduk dengan Metode **Householder**

2. Survey Penduduk

Survei penduduk adalah salah satu metode menjangkau data penduduk dalam beberapa peristiwa demografi dengan tidak menghitung seluruh responden yang ada di suatu wilayah, melainkan dengan cara penarikan sampel (contoh daerah) sebagai kawasan yang bisa mewakili karakteristik wilayah tersebut.



3. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk ialah pencatatan tentang identitas, status, dan kondisi penduduk yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh pemerintah mulai tingkat terendah yaitu desa atau kelurahan. Dari data hasil registrasi akan didapat laporan tentang kependudukan secara berkelanjutan yang berisi data tentang kelahiran penduduk, kematian, perkawinan, perceraian, adopsi dan perpindahan penduduk



Peta Transmigrasi



Jenis Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk Alami

- Merupakan kenaikan dan penurunan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh angka kelahiran dan kematian.

$$Pt = Po + (L - M)$$

$$\% = \frac{L - M}{Po} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penduduk Total

- Merupakan kenaikan atau penurunan jumlah penduduk yang dipengaruhi berdasarkan jumlah kelahiran, kematian, dan arus migrasi.

$$Pt = Po + (L - M) + (I - E)$$

$$\% = \frac{(L - M) + (I - E)}{Po} \times 100\%$$

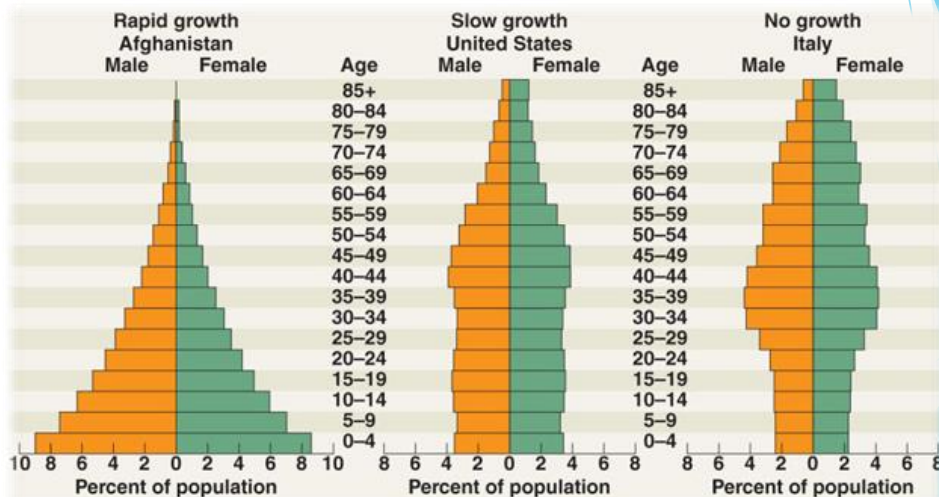


Piramida penduduk

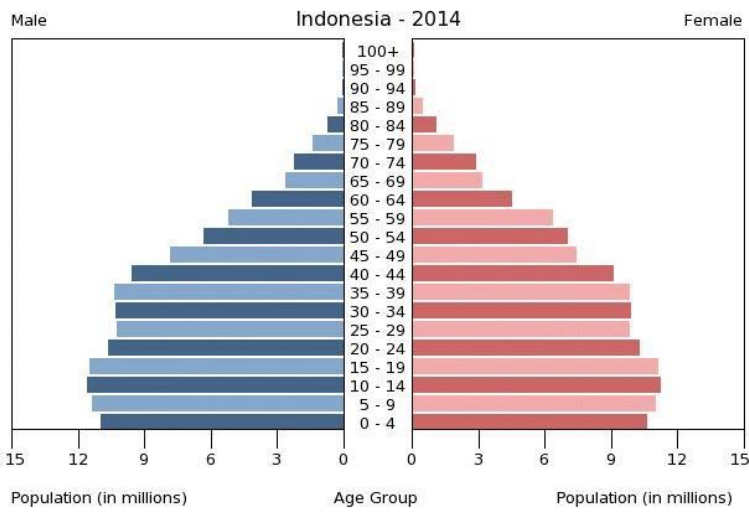
Piramida penduduk adalah dua buah diagram batang pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia lima tahunan. Penduduk laki-laki biasanya digambarkan di sebelah kiri, sedangkan penduduk wanita di sebelah kanan. Piramida penduduk dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Piramida Ekspansif
2. Piramida Stasioner
3. Piramida Konstruktif

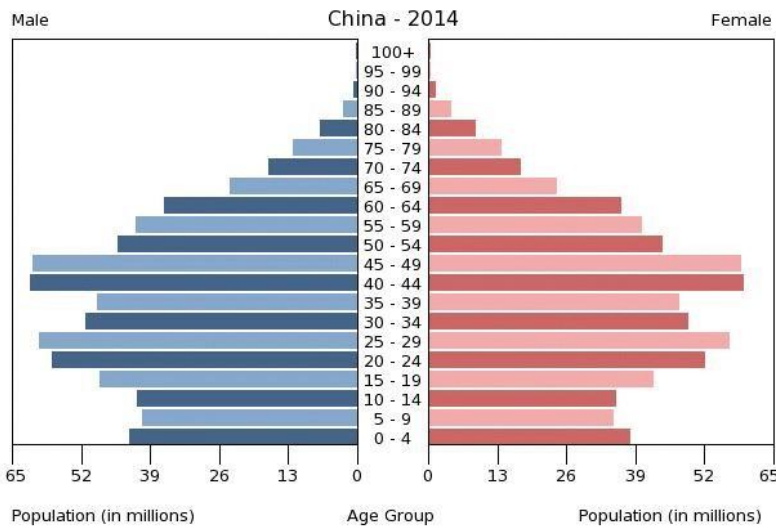
Piramida Penduduk



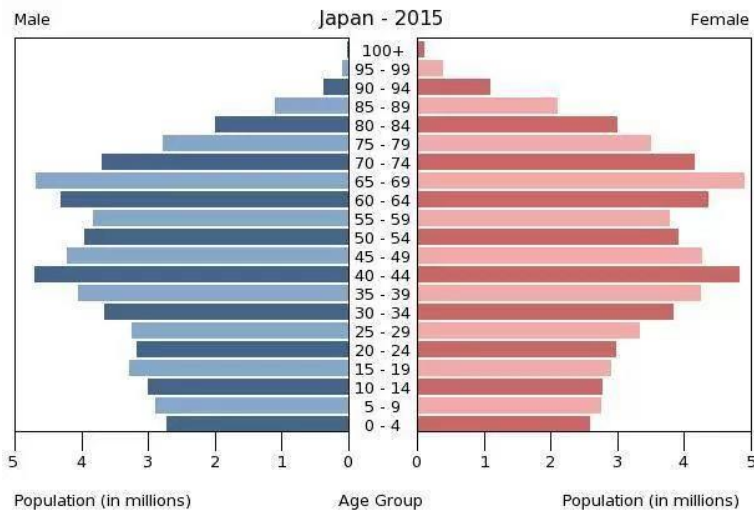
Piramida Penduduk Indonesia



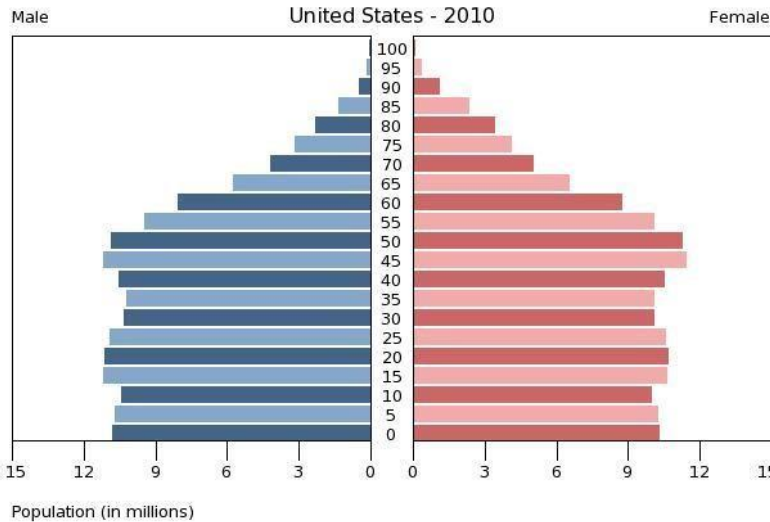
Piramida Penduduk China



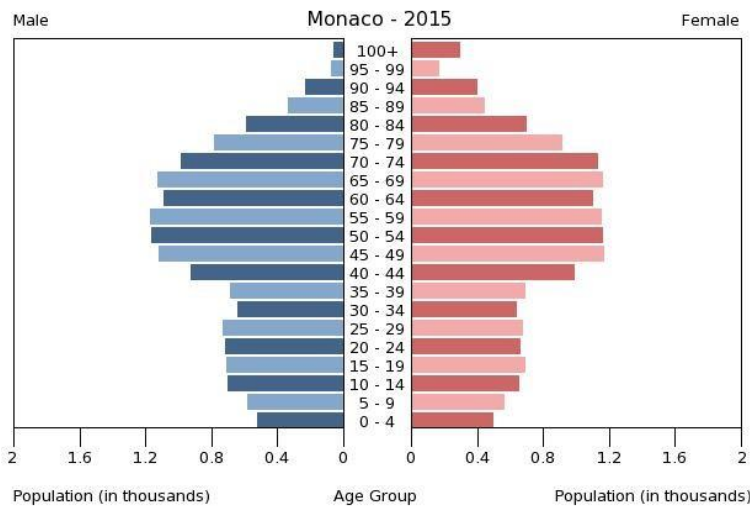
Piramida Penduduk Jepang



Piramida Penduduk Amerika



Piramida Penduduk Monaco



Terima Kasih

“Pendidikan adalah
Investasi Masa Depan”



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : **Dinamika Kependudukan**

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan
- 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :
Nama Siswa :
Kelas :
Tanggal :

A. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Tugas

- Carilah pasangan dari setiap pernyataan di bawah berikut ini dengan alternatif jawaban yang ada!

Pernyataan	Alternatif	Jawaban
Lembaga penyedia data penduduk	A. De Yure	1. _____
Data yang di ambil langsung kelapangan	B. Data Primer	2. _____
Data penduduk yang di ambil dari lembaga penyedia data	C. Survey	3. _____
Sensus yang dikenakan pada setiap orang tanpa mempertimbangkan KTP	D. BPS	4. _____
Sensus yang dilakukan dengan melihat KTP	E. House Holder	5. _____
Pendataan yang dapat dilakukan dengan mengambil sampel	F. De Fakto	6. _____
Sensus yang dilakukan dengan cara pengisian angket oleh kepala keluarga	G. Data Sekunder	7. _____



2. Cari dan kumpulkan informasi berkaitan dengan topik yang sudah di tentukan lalu diskusikan dengan teman kelompoknya dan tuliskan pada buku tulis setelah itu kalian buat power pointnya sesuai ketentuan dibawah ini!

KETENTUAN POWER POINT :		KETENTUAN MATERI:	
1	MINIMAL 10 SLIDE	1	SEJARAH PROVINSI
2	BUAT SESUAI TEMA	2	JUMLAH PENDUDUK / USIA
3	PENJELASAN SINGKAT	3	LUAS WILAYAH
4	DENGAN CONTOH GAMBAR	4	KEPADATAN PENDUDUK
5	BENTUK TULISAN CAMBRIA	5	PENDAPATAN PERKAPITA
6	TULISAN JELAS	6	MASALAH KEPENDUDUKAN
7	DIBUAT KREATIF & MENARIK	7	PETA
8	PAHAMI UNTUK PERSENTASI	8	MENGHITUNG PROYEKSI PENDUDUK 2050
9	PERSENTASI 10 MENIT	9	MEMBUAT MODEL PIRAMIDA DI EXCEL
		10	KATA BIJAK

Langkah-langkah membuat piramida penduduk pada Excel :


<https://www.rumusstatistik.com/2016/09/piramida-penduduk-microsoft-excel.html>

NO URUT	NAMA	TEMA / TOPIK
1	Adhi Pratama	JAWA BARAT
2	Agus Herianto	
3	Annisa Juliani	
4	Dewi Anzani	JAWA TENGAH
5	Fika Ariani	
6	Harry Irawan Johari	
7	Isti Wahyu Ningsih	YOGYAKARTA
8	Natalia Sihaloho	
9	Nilla Heryanti	
10	Rafika Meutia Istiqomah	
11	Rahmalila Putri	JAWA TIMUR
12	Rohmat	
13	Tati	
14	Wastini	

NILAI

SEMANGAT YA ☺

Jakarta, 22 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran Geografi



Asep Abdul Rahman



INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : **Dinamika Kependudukan**

A. Jurnal Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		Kerja sama	Rasa ingin tahu	Santun	Disiplin			
1	Adhi Pratama							
2	Agus Herianto							
3	Annisa Juliani							
4	Dewi Anzani							
5	Fika Ariani							
6	Harry Irawan Johari							
7	Isti Wahyu Ningsih							
8	Natalia Sihaloho							
9	Nilla Heryanti							
10	Rafika Meutia Istiqomah							
11	Rahmalila Putri							
12	Rohmat							
13	Tati							
14	Wastini							

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)



B. Jurnal Penilaian Pengetahuan

Penilaian Antar Kelompok

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian antar teman :

Nama Kelompok :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Kelompok yang di nilai			
			1	2	3	4
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
3	Penggunaan ilustrasi mendukung keterpahaman materi yang disampaikan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
4	Kualitas pembuatan media yang digunakan untuk presentasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
5	Pemberian contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman materi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
6	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
7	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
9	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
Jumlah (Max. 40)						

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{40} \times 100 =$$



C. Jurnal Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Jakarta, 22 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran Geografi



Asep Abdul Rahman

DAFTAR PUSTAKA

Aska F.I, Sugeng Utaya, Syamsul Bachri. 2019. Majalah Geografi Indonesia Vol. 33, No.1, Maret 2019 (43-47)

Shindu P, Yashinto. 2016. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga

Somantri, Lili dan Nurul Huda. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1 untuk SMA/MA Kelas XI. Bnadung: Grafindo Media Pratama

Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
Wardiyatmoko. 2014. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/geografi/materi-antroposfer-geografi/>



GLOSARIUM

DAFTAR ISTILAH PADA BAHAN AJAR	
Angka harapan hidup	"Kemampuan rata-rata lama usia hidup pada sejumlah penduduk"
Bonus Demografi	Suatu kondisi dengan jumlah usia produktif yang sangat besar dibandingkan dengan usia non produktif.
Demografi	Hal yang berhubungan dengan kependudukan
Diversitas pekerjaan	Keanekaragaman lapangan pekerjaan
Kepadatan penduduk	Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah
Kualitatif	Yang berhubungan dengan kualitas atau mutu
Kuantitatif	Yang berhubungan dengan jumlah
Masalah kependudukan	permasalahan demografi yang berhubungan dengan perubahan kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk antar wilayah.
Pendapatan perkapita	Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh setiap orang
"Pertumbuhan penduduk cepat"	Pertambahan penduduk yang diakibatkan oleh jumlah kelahiran atau migrasi masuk yang tinggi dibandingkan jumlah kematian atau migrasi keluar.
Tantangan globalisasi	Tantangan yang bersifat mendunia

